Dalam rangka mendukung pengabdian kepada masyarakat, serta mengembangkan jiwa peka terhadap lingkungan sekitar dalam diri mahasiswa, kegiatan bakti social yang diselenggarakan oleh BEM KM Universitas Tidar dilaksanakan dalam beberapa bentuk kegiatan. Kegiatan ini dilangsungkan dengan target terciptanya kepedulian dan Kerjasama yang bai kantar mahasiswa baru, serta menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah mereka dapat. Kegiatan bakti sosial ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa baru yang telah terbagi menjadi beberapa kelompok. Dengan adanya baksos mahasiswa baru, diharapkan mahasiswa baru memiliki jiwa pengabdian dan jiwa social yang tinggi terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya, terciptanya kesadaran mahasiswa dan masyarakat tentang pentingnya kepedulian dan rasa kemanusiaan antar sesame dan meningkatnya. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa dan masyarakat tentang pentingnya pelestarian sekitar. Baksos Maba juga diharapkan dapat menjadi sebuah kegiatan yang menumbuhkan sifat kepekaan social mahasiswa dengan cara berinteraksi dengan masyarakat setempat untuk mengatasi masalah – masalah yang ada. Tujuan dari baksos ini adalah mewujudkan jiwa Tidar Muda yang PEKA (Peduli, Edukatif, Koperatif, dan Adaptif) terhadap masyarakat. Kegiatan Baksos ini dilaksanakan di empat tempat yaitu sekitar Kampus Tuguran, sekitar Kampus Sidotopo , Bukit Raya Tidar, dan Alun – alun Kota Magelang. Kegiatan ini juga di bagi menjadi dua hari yaitu pada tanggal 2 September 2023 dan tanggal 3 September 2023. Kebetulan saya mendapatkan tugas untuk melaksanakan kegiatan baksos ini di Gunung Raya Tidar pada tanggal 2 September 2023. Seminggu sebelum dilaksanakannya kegiatan baksos ini sudah di adakan technical meeting mengenai teknis - teknis serta perlengkapan - perlengkapan yang perlu kita persiapkan untuk melaksanakan kegiatan baksos ini. Pagi hari pada tanggal 2 September 2023 jam 6 pagi saya sudah sampai di Kampus Tuguran dengan membawa peralatan yang sudah di tugaskan saat technical meeting yaitu air satu setengah liter, kami semua berkumpul di depan GKU menggunakan kaos berwarna kuning dan celana training. Di depan GKU kami menunggu pengarahan keberangkatan dari kakak panitia. Pada jam 8 kelompok saya sudah mendapat giliran untuk berangkat ke Gunung Tidar menggunakan sepeda motor. Saya berboncengan dengan teman agar tidak memakan banyak tempat parkir di Gunung Tidar nantinya. Setelah sampai di Gunung Tidar kami semua di kumpulkan lagi untuk mendapat pengarahan tentang apa - apa saja yang harus kita lakukan nantinya sekaligus menunggu giliran untuk menaiki anak tangga. Kami menunggu giliran sambal melihat beberapa kawanan monyet yang ada di Gunung Tidar. Itu sedikit menjadi hiburan untuk kami disaat bosan menunggu giliran menaiki anak tangga. Singkat cerita saat sampai di tempat menanam kami berkumpul kembali untuk menerima arahan mengenai penanaman bibit pohon tersebut seperti berapa meter jarak tiap bibit, apa apa saja yang harus di lakukan dan lain lain. Saya bersama beberapa anggota kelompok lainnya mendapat bibit pohon manga. Yang pertama kami lakukan adalah menggali tanah menggunakan pacul, kemudian membuka plastik pada bibit tanamannya lalu memasukan bibit tanaman itu ke lubang yang telah dibuat, terakhir rapihkan sisa sisa tanahnya lalu siram dengan air yang tadi di bawa. Selesai melakukan penanaman bibit pohon kami berkumpul untuk bersiap melakukan perjalanan pulang. Kami di arahkan turun gunung melalui tangga yang berbeda dengan tangga yang kami gunakan untuk naik. Sembari menuruni anak tangga kami juga diarahkan untuk memungut sampah yang kami temui ketika menuruni Gunung Tidar. Sesampainya di bawah saya bersama teman yang saya tumpangi boncengan langsung bergegas pulang karena cuaca sangat panas. Sekian resume dari saya terimakasih.